

MOTIVASI INOVASI DAN KREATIVITAS DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL GURU – GURU PAUD KB BANDAR HINALANG KECATAMATAN PURBA KABUPATEN SIMALUNGUN

Mardin Silalahi¹, Anita Purba², Benarita³, Marhaeni K.D. Matondang⁴,
Rohdearni Wati Sipayung⁵, Tiodora Fermiska Sialalahi⁶, Natanael Saragih⁷,
Semaria Eva Girsang⁸, Indra Jayanti Damanik⁹, Bismar Sibuea¹⁰, Ridwin Purba¹¹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Simalungun
email: mards766@gmail.com¹, anitapurba555@gmail.com², benaritapurba24@gmail.com³,
kdewi6353@google.com⁴, dearsipayunk@gmail.com⁵, tiodorasialalahi@gmil.com⁶,
natanaelsaragih@gmail.com⁷, evagirsang.eg@gmail.com⁸, jayantidamanikin@gmail.com⁹,
elbizmarsibuea@gmail.com¹⁰

Abstrak

Pengabdian ini adalah untuk mengetahui motivasi, inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan mengajar guru di PAUD KB Bandar Hinalang Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun dan juga untuk mengetahui gejala kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa - siswa PAUD KB Bandar Hinalang, Kab Simalungun. Jenis pengabdian ini adalah pengabdian lapangan dengan pendekatan kualitatif studi kasus. Subyek pengabdian ini adalah guru PAUD Se – Kecamatan Purba, Kab Simalungun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa motivasi, inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan guru mengajar di PAUD KB Bandar Hinalang Kecamatan Purba, Kab Simalungun ada tiga point temuan, yaitu: 1) Guru memiliki persamaan dan perbedaan perilaku/karakter sehingga memiliki kemampuan dan metode mengajar yang berbeda, 2) Kesuksesan dalam mengajar tergantung pada motivasi guru, 3) guru harus inovatif dan kreatif dalam merancang media pembelajaran. Pengabdian ini dapat memberikan sumbangsi kepada guru-guru untuk meninjau ulang kembali motivasi, inovasi dan kreativitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata Kunci: Guru, Motivasi, Inovasi, Kreativitas Guru

Abstract

This service is to find out the motivation, innovation and creativity of teachers in managing the class to overcome the boredom of teaching teachers at PAUD KB Bandar Hinalang, Kab Simalungun and also to find out the symptoms of learning saturation faced by PAUD KB students Bandar Hinalang, Regency Simalungun. This type of service is field service with a qualitative case study approach. The subjects of this service are PAUD teachers throughout in Kab. Simalungun. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation, while the data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this service show that the motivation, innovation and creativity of teachers in managing the class to overcome the boredom of teaching teachers at PAUD KB Bandar Hinalang, there are three finding points, namely: 1) Teachers have similarities and differences in behavior/character so that they have the ability and different teaching methods, 2) success in teaching depends on teacher motivation, 3) teachers must be innovative and creative in designing instructional media. This service can contribute to teachers to review teacher motivation, innovation and creativity in teaching and learning activities.

Keywords: Teachers, Teacher Motivation, Teacher Innovation, Teacher Creativity

PENDAHULUAN

Guru memiliki persamaan dan perbedaan perilaku atau karakter sehingga memiliki kemampuan dan metode mengajar yang berbeda. Kesuksesan dalam mengajar tergantung pada motivasi, inovasi

dan kreativitas guru. Jadi Guru harus inovatif dan kreatif dan merancang pembelajaran. Di dalam pembelajaran terdapat 8 komponen untuk mendukung proses pembelajaran yaitu 1) Tujuan pembelajaran, dimana di dalam proses pembelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran yang pasti dan jelas, 2) Pengajar/Guru, dimana guru menjadi hal yang sangat penting di kegiatan belajar dan mengajar, 3) Peserta Didik, hal ini peserta didik adalah bagian yang melengkapi proses pembelajaran karna tanpa peserta didik guru tidak berfungsi dengan baik. 4) Materi Pembelajaran, 5) Metode/strategi pembelajaran 6) Media pembelajaran, 7) Faktor administrative dan financial.

Guru adalah tenaga pendidik dimana berperan sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, pengarah, pelatih, penilai dan motivator. Pada dasarnya semua guru ingin menjadi guru yang hebat dan selalu tampil keren di depan kelas. Namun terkadang harapan itu sering pupus karena adanya hambatan dan kendala pada saat proses pembelajaran. Jika terus menerus seperti ini maka akan berdampak pada gagalnya proses pembelajaran. Oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki motivasi. Menurut Weiner (1990) motivasi di definisikan sebagai kondisi internal yang membangkitkan untuk bertindak, mendorong untuk mencapai tujuan tertentu dan membuat tetap tertarik dalam kegiatan tertentu dan menurut Azwar (2010) motivasi merupakan sebuah rangsangan atau dorongan yang dimiliki oleh seseorang yang ingin bekerja secara maksimal dalam melakukan sesuatu yang sudah di rencanakan untuk mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. Motivasi harus tumbuh dari diri guru itu sendiri.

Guru juga di tuntutan untuk bisa lebih kreatif, menurut (Utami Munandar, 1995) Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan – hubungan baru antara unsur – unsur yang sudah sebelumnya. Ketika Guru sudah kreatif maka kegiatan belajar – mengajar tidak membosankan, guru lebih berpikir inovatif, percaya diri, Materi pembelajaran yang di berikan menjadi mudah di mengerti, Guru lebih cerdas dalam menemukan talenta anak didik dan mengajar dengan cara menyenangkan.

Media pembelajaran adalah salah satu cara peningkatan kualitas guru mengajar dimana media pembelajaran merupakan perantara penyampaian pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima pesan (Anitah, 2008) dan merupakan sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Siswa merasa tertantang jika Guru memberikan pengajaran yang menggunakan media pembelajaran karena rasa ingin tahu siswa bertambah untuk belajar, siswa termotivasi untuk belajar dengan baik di kelas maupun mandiri, siswa lebih mudah memahami materi pelajaran yang disajikan secara sistematis melalui media dan siswa tidak bosan belajar dan lebih focus pada pembelajaran.

Guru juga bebas memilih jenis media pembelajaran dimana ada 5 jenis media pembelajaran yaitu 1) Media berbasis manusia, 2) Media berbasis cetak, 3) Media berbasis visual (berbentuk gambar), 4) Media berbasis Audio – Visual (Video), 4) Media berbasis Komputer. Semua jenis media pembelajaran tersebut sangat membantu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan menumbuhkan kreativitas guru

Dalam pengabdian ini, Motivasi, inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan siswa dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan berbagai strategi. Motivasi, Inovasi dan Kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa salah satu hasil yang dapat dilakukan adalah dengan cara pengecekan situasi dan kondisi siswa guna untuk memahami dan memastikan bahwa para siswa nyaman dan senang dalam mengikuti proses pembelajaran.

Adapun fokus pengabdian ini terletak pada dua permasalahan yaitu

1. bagaimana Motivasi, inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas di PAUD KB BANDAR HINALANG Kec.Purba, Kabupaten Simalungun?.
2. bagaimana guru mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal yang inovatif dan kreatif?

METODE

Jenis pengabdian ini menggunakan pengabdian kualitatif, yaitu suatu cara inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena dalam tempat pengabdian, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Tujuan dari pengabdian kualitatif ini diterapkan untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif (A. Muri Yusuf, 2014: 300).

Pengabdian kualitatif ini juga lebih menekankan kepada kualitas secara alamiah karena menyangkut pengertian, konsep, nilai serta ciri-ciri yang melekat pada objek kajian penelitian yang dilakukan. Sedangkan menurut Saddat Nasution pengabdian kualitatif adalah memonitor orang yang berada pada lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, dan memahami bahasa mereka terkait dengan dunia sekitarnya (Ajat Rukajat, 2018: 1). Jadi pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pemahaman tentang sebuah kejadian.

Pendekatan pengabdian dalam adalah studi kasus yang digunakan melalui serangkaian kegiatan ilmiah secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.

Pengabdian ini bertempat di 1 sekolah PAUD KB Bandar Hinalang Kec.Purba, Kabupaten Simalungun. Adapun informasi pengabdian adalah narasumber yang akan memberikan data berupa jawaban lisan melalui observasi, wawancara, atau jawaban tertulis melalui instrumen. Adapun informasi dalam pengabdian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Informan Pengabdian

NO.	NAMA SEKOLAH	JUMLAH GURU	JUMLAH SISWA
1.	PAUD KB Bandar Hinalang, Kec.Purba, Kabupaten Simalungun	15 Orang	-
Total =		15 Orang	

Teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini adalah observasi yaitu metode pengamatan terhadap sebuah data sebelum pengumpulan data dimulai sehingga data pengabdian dapat diamati oleh peneliti (Burhan Bungin, 2013: 143). Dan juga wawancara yaitu instrumen pengumpulan data dengan cara berdialog langsung untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan penelitian kepada informan penelitian (Sugiyono, 2013: 231).

Sedangkan teknik analisis dalam pengabdian ini ada tiga tahapan, yaitu: 1) Reduksi data yaitu melakukan pemilihan terhadap hasil yang telah diperoleh, 2) Penyajian data yaitu penyusunan hasil secara terstruktur, 3) Penarikan Kesimpulan (Verifikasi) yaitu menyusun kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dan juga melakukan tahap verifikasi untuk memastikan bahwa tidak ada hasil yang keliru (Sugiyono, 2013: 247)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi, Inovasi dan Kreativitas adalah salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang bervariasi serta menyenangkan bagi siswa. Pentingnya memiliki Motivasi, Inovasi dan kreativitas dalam mengelola kelas bagi seorang guru sehingga membuat siswa lebih semangat belajar serta meminimalisir terjadinya kejenuhan ataupun gangguan lain yang dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran. Jika ada siswa yang mengalami kejenuhan atau gangguan lain pada saat belajar maka ia akan kesulitan dalam memahami atau mencerna materi yang disampaikan guru.

Untuk menyikapi hal tersebut, hendaknya seorang guru harus mengetahui bagaimana kesiapan kondisi siswa sebelum pembelajaran dimulai dan jika memang ada gangguan maka segera diselesaikan terlebih dahulu. Selain itu, guru juga harus menggunakan strategi dan metode yang bervariasi, memanfaatkan media belajar yang ada, serta memiliki variasi mengajar yang dapat menimbulkan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan baik.

Setelah penulis menyusun hasil wawancara di atas mengenai motivasi, inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan guru mengajar dan kejenuhan siswa belajar di PAUD KB Bandar Hinalang Kab. Simalungun, selanjutnya penulis akan melakukan analisis data untuk mendapat pemahaman serta dapat menarik kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah pengabdian ini, yaitu bagaimana motivasi, inovasi dan kreativitas guru di PAUD KB Bandar Hinalang Kab. Simalungun, bagaimanakah gejala kejenuhan belajar yang dihadapi oleh siswa PAUD KB Bandar Hinalang Kab. Simalungun, dan bagaimana motivasi, inovasi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar PAUD KB Bandar Hinalang Kab. Simalungun. Dari hasil wawancara yang telah diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa motivasi,

inovais dan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan guru mengajar dan kejenuhan siswa belajar sudah terlaksana oleh guru PAUD KB Bandar Hinalang Kab. Simalungun dan ada beberapa gejala kejenuhan yang dihadapi siswa baik yang berasal dari diri sendiri seperti ngantuk dan juga ada yang berasal dari guru seperti cara menjelaskan ada yang kurang menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa temuan yang diperoleh dari lapangan terkait dengan motivasi, inovais dan kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa di PAUD KB Bandar Hinalang Kab. Simalungun ada lima poin, diantaranya:

1. Guru harus memiliki kemampuan inovatif dan kreatif.
2. Guru selalu memanfaatkan media dengan baik dalam setiap pembelajaran, walaupun terkadang ada beberapa guru yang masih kurang dalam menggunakan media.
3. Menata lingkungan belajar sedemikian rupa guna membuat nyaman dan senang para siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Guru selalu mengadakan pengecekan terhadap situasi dan kondisi yang dialami oleh siswa, hal ini dilakukan guna untuk memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
5. Strategi penggunaan Media Pembelajaran berbasis kearifan lokal yang inovatif dan kreatif.

SARAN

Atas dasar kesimpulan sebelumnya, penulis menyarankan (1) Guru harus memiliki kemampuan inovatif dan kreatif, (2) Guru harus memanfaatkan media dengan baik dalam setiap pembelajaran, walaupun terkadang ada beberapa guru yang masih kurang dalam menggunakan media, (3) Guru harus menata lingkungan belajar sedemikian rupa guna membuat nyaman dan senang para siswa dalam mengikuti pembelajaran, (4) Guru di harapkan memiliki strategi pengajaran guna meningkatkan minat belajar siswa, (5) Guru juga di harapkan memiliki strategi penggunaan Media Pembelajaran berbasis kearifan lokal yang inovatif dan kreatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur. *Kreativitas Guru PAI Dalam Menghindari Kejenuhan Belajar Siswa Di MTs Bustanul Ulum Desa Kertagena Daya Kecamatan Kadur Kabupaten Pamekasan*. Skripsi, STAIN Pamekasan, 2014.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Arirahmanto, Sutam Bayu. "The Development Of Burnout Reduction Application Based On Android For SMPN 3 Babat Students". *Jurnal: BK UNESA* 6.2 (2016): 1-5.
- Boylan, James, et al. "Boredom In The COVID-19 Pandemic: Trait Boredom Proneness, The Desire To Act, And Rule-Breaking". *Personality And Individual Differences* 171. 110387 (2020).
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Format Format Kuantitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Public, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Chan, Simon C.H dan Stephen Ko. "The Dark Side Of Personal Response Systems (PRs): Boredom, Feedback, Perceived Learning, Learning Satisfaction". *Journal of Education for Business* 96.7 (2021): 435-444.
- Coskun, Abdullah dan Yucel Yuksel. "Examining English as a Foreign Language Students' Boredom in terms of Different Variables". *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture* 7.1 (2022): 19- 36.